



BKSN 2024

ALLAH SUMBER KEADILAN

PERTEMUAN II

ALLAH MEMULIHKAN KEMULIAAN MANUSIA

TUJUAN

Umat semakin menyadari bahwa kemuliaan manusia yang rusak akibat ketidakadilan, akan dipulihkan oleh ALLAH

METODE

- Metode standar pertemuan kelompok atau komunitas
- Metode Lectio Divina
- Metode 7 Langkah (7 Steps)
- Metode MDDT
- Metode TAT

Catatan :

Apapun metodenya, tujuan dan manfaat dalam pertemuan BKSNI ini tercapai. Yaitu menemukan inspirasi dari Kitab Suci untuk kehidupan beriman kita dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari demi terwujudnya keadilan bersama, baik dalam Gereja dan masyarakat.

PENGANTAR

- Manusia adalah makhluk yang mulia. Kemuliaan manusia datang dari Allah yang menciptakan sebagai makhluk yang secitra rupa Allah. (Kej 1:26-27)
- Dalam perjalanan hidup manusia, kemuliaannya dapat hilang karena dosa. Salah satu dosa adalah ketidakadilan. (Rm 3 : 23 karena semua orang telah berbuat dosa dan kehilangan kemuliaan Allah).
- Manusia harus merebut dan memulihkan martabatnya untuk Kembali memiliki kemuliaan, untuk itu manusia beriman harus memohon kepada Allah.

PENGANTAR

Gaudium et Spes art / Kegembiraan dan Harapan no 12 -> Manusia diciptakan menurut gambar Allah.

Menurut gambar Allah maksudnya adalah manusia mampu mengenal dan mengasihi Penciptanya. Oleh Allah manusia ditetapkan sebagai tuan atas semua makhluk di dunia ini, untuk menguasainya dan menggunakannya sambil meluhurkan Allah.

KITAB NABI NAHUM

Bab 2 : 1 - 2

1. Pendobrak maju terhadap engkau ; jagalah benteng, awasilah jalan, ikatlah pinggangmu kuat-kuat, kumpulkanlah segala kekuatan !
2. Sesungguhnya, TUHAN akan memulihkan kemuliaan Yakub, seperti kemuliaan Israel ; sebab para perampas telah merampasnya dan membinasakan carang-carangnya.

PENJELASAN TEKS

- Kejatuhan kota Niniwe, sebuah kota kuno yang terletak di dekat sungai Tigris, di Mesopotamia. Merupakan ibu kota dan pusat kehidupan Kerajaan Asyur. Menjadi bukti nyata bahwa Allah mendengarkan pengharapan Yehuda yang sedang berada dalam situasi sulit. Akibat kekejaman bangsa Asyur.

PENJELASAN TEKS

- Allah tidak akan membiarkan umat Nya berada dalam penderitaan sehingga Allah bertindak menghancurkan musuh dan memulihkan kemuliaan manusia.
- Kemuliaan manusia rusak akibat dosa. Dosa tumbuh dan berkembang baik dari dalam diri manusia maupun dari luar dirinya sendiri. Dosa ini berpotensi merendahkan martabat manusia sehingga manusia dapat kehilangan kemuliannya sebagai ciptaan Allah yang paling luhur. (Rm 3:23 karena semua orang telah berbuat dosa dan kehilangan kemuliaan Allah).

PENDALAMAN TEKS

- Nahum = Penghiburan
- Pendobrak (Niniwe, ibu kota Kerajaan Asyur), kekuatan kerajaan Asyur yang paling tangguh dan sangat berpengaruh bagi kerajaan-kerajaan lain.
- Adakan penjagaan di benteng, mengintailah di jalan, ikatlah pinggang mu teguh-teguh, kumpulkanlah segala kekuatan. kita diingatkan untuk selalu waspada, karena kekuatan manusia terbatas bahkan lemah dan rapuh.

PENDALAMAN TEKS

- Janji TUHAN bagi kehidupan Yehuda yang terpuruk oleh kekuatan para perampas, diyakini Kembali oleh Nabi Nahum bahwa Allah akan menepati janji yang dirancang untuk orang-orang yang percaya kepada-Nya.
- Nubuat pengharapan yang dibawa Nahum “Tuhan akan memulihkan kemuliaan Yakub, seperti kemuliaan Israel” diharapkan dapat dipahami lebih dalam bagi umat yang sedang mengalami kesulitan.

SHARING DAN AKSI NYATA

- Pemandu / Fasilitator mengajak peserta untuk men-sharingkan pengalaman pribadi mereka dan mengungkapkan niat untuk melakukan aksi nyata dengan arahan pertanyaan dalam teks buku pertemuan.
- Sejauh mana muncul kesadaran dalam diri kita bahwa Allah sungguh-sungguh menjadi dasar pengharapan dikala mengalami kesulitan dan ketidakadilan.

SHARING DAN AKSI NYATA

- Se jauh mana kesadaran dalam diri kita bahwa Allah bekerja dengan caraNya sendiri untuk membantu manusia mengatasi penderitaan.
- Bagaimana upaya manusia yang harus dilakukan untuk menghancurkan dosa-dosa yang mengakibatkan terjadinya kerusakan yang menghilangkan kedamaian didalam hati ?

The background features abstract, overlapping geometric shapes in various shades of green, ranging from light lime to dark forest green. The shapes are primarily triangles and polygons, creating a dynamic, layered effect. The central area is white, providing a clean space for the text.

TERIMA KASIH

TUHAN MEMBERKATI